



← ↻ 🏠 <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/issue/view/665> a8 A ☆ ⚙



JURNAL AKUNTANSI TRISAKTI

UNIVERSITAS TRISAKTI HOME ABOUT ▾ CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home / Archives / Vol. 6 No. 2 (2019): September

Published: 2019-09-30

Articles

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN BANJAR NEGERA (Studi Deskriptif Pada Kabupaten Banjarnegara-Jawa Tengah)
Bambang Jatmiko, Ilham Gilar Wicaksono
157-174

[PDF](#)

Abstract views: 2665 | PDF Download: 876 | Hasil Uji Turnitin Download: 0 |
<https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5580>

APAKAH BESARAN INSENTIF, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN PENGETAHUAN BERPENGARUH TERHADAP PERTIMBANGAN AUDIT?
Mega Ayu Lestari, Hasnawati Zainal
175-190

[PDF](#)

Dukungan Asosiasi Profesi




[Click here to Submit](#)

[Article Template](#)

1. Author Guideline
2. Focus and Scope

← ↻ 🏠 🔒 <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/issue/view/665>

PDF
 | 📄 Abstract views: 3697 | 📄 PDF Download: 1781 | Hasil Uji Turnitin Download: 0 |
 📄 <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5570>

Agresivitas Pajak, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Pengukuran Nilai Perusahaan
 Listya Sugiyarti, Putri Ramadhani
 233-244

PDF
 | 📄 Abstract views: 2035 | 📄 PDF Download: 1085 | Hasil Uji Turnitin Download: 0 |
 📄 <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5477>

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017
 Rahmelia Ahyani, Windhy Puspitasari
 245-262

PDF
 | 📄 Abstract views: 3609 | 📄 PDF Download: 2102 | Hasil Uji Turnitin Download: 0 |
 📄 <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5479>

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UNDERPRICING SAHAM PADA PENAWARAN UMUM PERDANA DI BEI PERIODE 2015-2017
 Himawan Budi Kuncoro, Rossje Vitarimetawatty Suryaputri
 263-284

PDF
 | 📄 Abstract views: 1934 | 📄 PDF Download: 1039 | Hasil Uji Turnitin Download: 0 |
 📄 <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5573>

← ↻ 🏠 🔒 <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/search/search> A ☆ 🔄 📄 📄 📄 📄 📄

[REGISTER](#) [U](#)

 [HOME](#) [ABOUT](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#)

Search

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI

Advanced filters

Published After

By Author

Published Before

Search Results

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017

Rahmelia Ahyani, Windhy Puspitasari
 245-262

| 📄 Abstract views: 3609 | 📄 PDF

1 - 1 of 1 items

Dukungan Asosiasi Profesi



[Click here to Submit](#)



1. Author Guideline
2. Focus and Scope
3. Publication Ethics and Malpractice Statement
4. Editorial Team
5. Reviewer



JURNAL AKUNTANSI TRISAKTI

UNIVERSITAS TRISAKTI [HOME](#) [ABOUT](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#)

Editorial Team

EDITOR IN CHIEF

Muhammad Nuryatno Amin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia



MANAGING EDITOR

Hexana Sri Lastanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia



BOARD OF EDITOR

Ayu Aulia Oktaviani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia



Hasnawati

Dukungan Asosiasi Profesi



[Click here to Submit](#)



[Article Template](#)

1. Author Guideline

2. Focus and Scope

BOARD OF EDITOR

Ayu Aulia Oktaviani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia



Hasnawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia



Cicely Delfina Harahap

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia



Shafrani Dizar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia



Lidia Wahyuni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia



PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017

Rahmelia Ahyani^{1*}
Windhy Puspitasai²

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

*Korespondensi: rahmelia.ahyani@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on Financial Performance as measured by Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM). The population used in this study is the Sub-Sector Services company of Property and Real Estate listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. Data collection used purposive sampling method which aims to determine the samples taken with certain criteria and objectives, deliberate data collection to be included in the criteria according to the research. Based on sample collection techniques obtained as many as 175 companies.

The results found that 1) Corporate Social Responsibility (CSR) had a positive effect on corporate financial performance as measured by ROA, 2) Corporate Social Responsibility (CSR) had a positive effect on corporate financial performance as measured by ROE, and 3) Corporate Social Responsibility (CSR) had a positive effect on the company's financial performance as measured by NPM. This research has implications for the property and real estate industry sector in improving its financial performance through CSR disclosure considering the higher the corporate social responsibility disclosure, the higher the company's financial performance.

Keyword : *Corporate Social Responsibility; Net Profit Margin; Return on Asset; Return on Equity*

Submission Date: 2019-09-11

Accepted Date: 2019-09-30

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini topik mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi isu hangat. Perusahaan di dunia maupun di Indonesia juga semakin banyak yang mengklaim bahwa mereka telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya. Kesadaran tentang pentingnya mempraktekkan CSR ini menjadi trend global seiring dengan semakin maraknya kepedulian mengutamakan *stakeholders*. Kemajuan teknologi informasi dan keterbukaan pasar, perusahaan harus secara serius dan terbuka memperhatikan CSR

(Moslemany & Etab, 2017). Sejalan dengan perkembangan tersebut, Undang-Undang RI No. 40/2007 mewajibkan perseroan yang bidang usahanya terkait dengan sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta wajib melaporkan pelaksanaan tanggung jawab tersebut dalam Laporan Tahunan.

Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai sebuah gagasan, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Tetapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines*, dimana *bottom lines* selain *financial* terdapat juga sosial dan lingkungan, karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Artinya baik buruknya kinerja keuangan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kondisi keuangan perusahaan saja. Keberlanjutan kinerja perusahaan hanya akan terjamin apabila, perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup. Sudah menjadi fakta bagaimana resistensi masyarakat sekitar, di berbagai tempat dan waktu muncul ke permukaan terhadap perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan aspek-aspek sosial, ekonomi dan lingkungan hidupnya. Adanya peningkatan kegiatan CSR, maka kepedulian sosial dan lingkungan perusahaan akan mendapatkan dukungan masyarakat, sehingga eksistensi perusahaan di tengah-tengah masyarakat dapat diterima dengan baik. Hal ini tentunya perusahaan dapat memfokuskan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya. (Okegbe & Egbunike, 2016).

Kegiatan CSR merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. CSR diharapkan akan mampu menaikkan kinerja perusahaan karena kegiatan CSR merupakan keberpihakan perusahaan terhadap masyarakat sehingga masyarakat mampu memilih produk yang baik yang dinilai tidak hanya dari barangnya saja tetapi juga melalui tata kelola perusahaannya. Pada saat masyarakat yang menjadi pelanggan memiliki penilaian yang positif terhadap perusahaan, maka mereka akan loyal terhadap produk yang dihasilkan, hal ini akan mampu menaikkan citra perusahaan yang direfleksikan melalui kinerja perusahaan yang akan meningkat. Tingkat profitabilitas digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dilakukan mengingat daya tarik bisnis (*business attractiveness*) merupakan salah satu indikator penting dalam persaingan usaha. Indikator daya tarik bisnis dapat diukur dari profitabilitas usaha, yaitu *Return on Assets* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Penelitian tentang pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* dan *Return on Equity* memang telah banyak dilakukan baik di Indonesia maupun dalam penelitian internasional. Namun demikian hasil penelitian ini masih belum menunjukkan konsistensi hasil dan atau terjadi gap penelitian. Misalnya penelitian (Husnan & Pamudji, 2013), (Candrayanthi & Saputra, 2013), (Nugraha & Meiranto, 2015), (Octavia & Hermi, 2014), (Okegbe & Egbunike, 2016), dan penelitian (Das & Bhunia, 2016) yang secara konsisten menemukan bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun dalam penelitian (Dipraja, 2014) menemukan bahwa CSR lingkungan & energi terhadap ROA, pengaruh tidak signifikan. Hal ini didukung dengan penelitian (Satria & Daljono, 2014) yang menemukan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas jangka pendek perusahaan. Bahkan (Hirigoyen & Poulain-Rehm, 2015) menemukan bahwa tanggung jawab sosial (CSR) yang lebih besar tidak menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik. Begitu juga dalam penelitian (Moslemany & Etab, 2017) yang menemukan bahwa adanya hubungan yang tidak signifikan antara variabel independen (*Corporate Social Responsibility* terhadap lingkungan, masyarakat, pelanggan, dan karyawan) yang digunakan dalam model dan

variabel dependen *Corporate Financial Performance* yang diukur dengan (ROA, ROE, NPM, dan EPS). Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya adalah tidak memasukkan EPS dalam indikator kinerja keuangan perusahaan, dengan pertimbangan bahwa EPS lebih terfokus pada rasio pasar yang membandingkan laba bersih dengan harga saham, sehingga EPS ini lebih cocok untuk kinerja pasar. Selain itu *Earning per Share* (EPS) tidak digunakan karena pada hasil penelitian-penelitian terdahulu tidak terdapat pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Earning per Share* (EPS). Penggunaan *Net Profit Margin* (NPM) dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan penjualan, hal ini untuk menunjukkan kestabilan keuntungan yang dihasilkan dalam penjualan, sehingga kita dapat melihat efisiensi operasi perusahaan.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan ROA, ROE, dan NPM pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Penelitian ini memberikan kontribusi baik secara teoritis, praktis maupun kontribusi kebijakan. Kontribusi praktis bagi perusahaan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan yang diungkapkan di dalam laporan yang disebut *sustainability reporting* dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijaksanaan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial. Bagi investor diharapkan dapat memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak terpaku pada ukuran-ukuran moneter dan bagi masyarakat dapat memberikan stimulus secara proaktif sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh. Manfaat secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi secara teori tentang pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat untuk pengembangan ilmu dalam penentuan kinerja keuangan, dimana NPM merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan perusahaan pengungkapan CSR melalui GRI G-4 yang memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, dan masyarakat dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan penjualan perusahaan. Sedangkan kontribusi kebijakan terutama untuk perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dibawah pengawasan OJK dan BEI sebagai regulator agar perusahaan dapat meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosialnya, tidak hanya pada pengungkapan wajib saja, tetapi juga dalam pengungkapan sukarela.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Menurut Hummels, 1998 dalam (Hadi, 2014) teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*) merupakan teori yang menjelaskan bahwa stakeholder memiliki peran yang besar terhadap eksistensi perusahaan di tengah lingkungan, yaitu pihak yang memiliki kepentingan yang besar terhadap perusahaan sehingga kelompok ini merupakan kelompok yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan. *Stakeholder* dianggap penting oleh perusahaan dan sangat berpengaruh terhadap jalannya aktivitas perusahaan karena dalam menjalankan usahanya perusahaan tentu akan berhubungan dengan para *stakeholder* yang jumlahnya banyak sesuai dengan luas lingkup operasi perusahaan. Agar kegiatan usaha berjalan sesuai dengan harapan perusahaan maka diperlukan adanya

hubungan serta komunikasi yang baik antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Yang dimaksud dengan pemangku kepentingan dalam hal ini adalah orang atau kelompok yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh berbagai keputusan, kebijakan, maupun operasi perusahaan (Post, *et al.* 2002:8 dalam (Solihin, 2015).

Menurut Jones (1995) dalam (Solihin, 2015), membagi kepentingan Stakeholder menjadi dua Stakeholder, yaitu *Inside stakeholders*, merupakan orang atau kelompok orang yang memiliki kepentingan terhadap keseluruhan pengelolaan sumber daya perusahaan dan posisinya sebagai bagian dari organisasi tersebut. Adapun *inside stakeholders* terdiri dari para pemegang saham (*stakeholders*), manajer perusahaan (*managers*), dan karyawan perusahaan (*employees*) dan *Outside stakeholders*, kelompok ini merupakan orang-orang yang tidak menjadi bagian dari pemilik atau investor di perusahaan tersebut, dan bukan menjadi bagian manajemen perusahaan, tetapi karena keputusan dan kebijakan yang dilakukan perusahaan kelompok ini merupakan kelompok yang terpengaruh akibat keputusan atau kebijakan tersebut. Adapun kelompok dalam *outside stakeholders* seperti pemasok (*suppliers*), pelanggan (*customers*), masyarakat lokal (*local communities*), masyarakat secara umum (*general public*), dan pemerintah (*government*).

Menurut (Kartini, 2013), menyatakan bahwa pengakuan terhadap adanya berbagai stakeholders diluar pemegang saham (*shareholders*) yang dapat memengaruhi efektivitas pencapaian tujuan perusahaan telah mengubah dimensi tanggung jawab sosial perusahaan dari tanggung jawab ekonomi semata-mata dalam bentuk maksimasi laba untuk kemakmuran para pemegang saham menjadi tanggung jawab kepada sejumlah stakeholders yang lebih luas. Selanjutnya Sidharta (2012:45) menjelaskan bahwa dalam teori *stakeholder* pelaksanaan CSR tidak hanya dihadapkan kepada pemilik atau kepada pemegang sahamnya saja, tetapi juga terhadap para *stakeholder's* yang terkait dan terkena dampak dari keberadaan perusahaan. Jika perusahaan tidak memperhatikan *stakeholder* bukan tidak mungkin akan menuai protes dan dapat mengeliminasi legitimasi *stakeholder* (Hadi, 2014)

Berdasarkan pada asumsi teori *stakeholder*, maka perusahaan tidak dapat melepaskan diri mengenai operasinya terhadap lingkungan sekitar. Menurut (Rawi & Muchlish, 2010) menyatakan keberlangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan *stakeholder*. Semakin besar *power stakeholder* terhadap perusahaan maka akan semakin besar kemampuan perusahaan dalam mencapai keberlangsungan usaha. *Stakeholder* sendiri pada dasarnya mengendalikan sumber-sumber ekonomi yang digunakan. *Power stakeholder* ditentukan oleh besar kecilnya kemampuan yang dimiliki untuk mengendalikan sumber daya tersebut. Salah satunya dapat berupa membatasi pemakaian sumber ekonomi terbatas, akses terhadap media, kemampuan mengatur perusahaan. Ketika *stakeholder* mengendalikan sumber ekonomi maka perusahaan akan berusaha untuk memuaskan keinginan *stakeholder*. Dengan memenuhi harapan dari para *stakeholder*, perusahaan akan mampu mendapatkan dukungan dari para *stakeholder* yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

Konsep CSR

(Kartini, 2013) mengemukakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Oleh karena itu apabila ada istilah tanggung jawab sosial perusahaan, dimaksudkan sebagai tanggung jawab sosial korporat di perusahaan bisnis (berorientasi pada laba).

Menurut (Branco, Delgado, Sá, & Sousa, 2014) adalah konsep tentang hubungan antara perusahaan dengan masyarakat. Dalam Bahasa Indonesia, *Corporate Social Responsibility* dikenal dengan tanggung jawab sosial perusahaan yang merupakan upaya perusahaan untuk lebih peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan dalam kegiatan usaha. Sedangkan menurut (Adi, Grigore, & Crowther, 2015), “*CSR is often treated and presented as a tool for public relations*”.

Berdasarkan konsep diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah kegiatan perusahaan yang menyeimbangkan atau mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial tanpa mengabaikan harapan pemegang saham (untuk mendapatkan keuntungan) dan juga sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada stakeholder untuk berperilaku etis, mengurangi pengaruh negatif dan meningkatkan pengaruh positif yang mencakup aspek sosial ekonomi dan lingkungan (*triple bottom line*) untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Branco dan Rodrigues dalam (Mursitama & Dkk, 2011) menyatakan bahwa manfaat CSR terbagi dalam manfaat internal dan manfaat eksternal. Manfaat internal meliputi manfaat untuk kinerja keuangan, pengembangan kegiatan yang berkaitan dengan sumber daya manusia, membangun budaya perusahaan yang baik dan pencegahan polusi dan restrukturisasi proses produksi dan aliran bahan baku, serta hubungan yang baik dengan pemasok. Sedangkan manfaat eksternal CSR, diantaranya adalah menjalankan CSR dan membuka kegiatan CSR secara terbuka adalah alat untuk komunikasi yang baik dengan publik, kontribusi CSR terhadap kinerja perusahaan, melalui insentif kepada masyarakat dan pencegahan hal buruk bagi perusahaan, menjadikan CSR sebagai bentuk diferensiasi produk yang baik serta menerapkan CSR untuk meningkatkan reputasi perusahaan.

Pengaruh CSR terhadap Kinerja ROA

(Rosiliana, Yuniarta, & Darmawan, 2014), *Corporate Social Responsibility* dapat memiliki efek positif pada perusahaan, dimana perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap produk perusahaan melalui kegiatan CSR, sehingga reputasi perusahaan juga dapat dilihat publik. (Sindhudiptha & Yasa, 2013) menyatakan bahwa manajemen berfokus pada laba yang dihasilkan. Ini berarti bahwa manajemen memiliki kesan bahwa akun laba rugi mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan tercermin melalui proksi ROA adalah proksi untuk variabel kinerja keuangan yang mengindikasikan adanya metode manajemen dalam mengukur seberapa efektif dan efisien perusahaan menghasilkan keuntungan dengan aset yang dimilikinya.

(Husnan & Pamudji, 2013) menyatakan bahwa hasil tes CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA ke arah yang positif. Ini berarti bahwa pengungkapan CSR yang lebih luas oleh perusahaan dapat menghasilkan kinerja ROA perusahaan yang lebih besar untuk periode mendatang. Alasan mendasar untuk pengaruh positif dan signifikan dari variabel CSR pada ROA adalah bahwa pengungkapan CSR dalam bentuk kegiatan sosial oleh perusahaan dapat mempercayai pihak eksternal.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara CSR dan ROA, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Terdapat pengaruh positif *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan *Return on Assets* (ROA).

Pengaruh CSR terhadap Kinerja ROE

Menurut Wardhani (2007) dalam Kurnianto (2011), tanggung jawab sosial perusahaan memiliki dampak positif terhadap ROE perusahaan. perusahaan yang menerapkan CSR mampu memberikan citra baik kepada masyarakat, sehingga banyak benefit yang diperoleh perusahaan, seperti kesetiaan pelanggan dan kepercayaan dari kreditor dan investor. Ini akan menghasilkan keuangan perusahaan membaik, sehingga laba perusahaan meningkat dan diikuti oleh peningkatan ROE perusahaan pada tahun berikutnya.

Menurut Kurnia (2013), pengungkapan yang lebih luas akan mengirimkan sinyal positif kepada pihak-pihak yang terlibat dengan perusahaan (pemangku kepentingan) dan pemegang saham perusahaan (pemegang saham). Semakin luas informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan dan pemegang saham, semakin banyak informasi yang akan diterima tentang perusahaan.

(Malik & Nadeem, 2014) menyatakan bahwa dampak tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan bank di Pakistan menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memiliki hubungan positif dengan pengembalian tentang ekuitas (ROE). Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan praktik CSR kepada masyarakat membuat reputasi perusahaan di mata masyarakat menjadi baik. Reputasi perusahaan yang baik di mata masyarakat akan menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan. Selanjutnya, keunggulan kompetitif perusahaan tersebut berimbas pada nilai pasar profitabilitas masa depan perusahaan yang menjadi baik, sehingga mampu meningkatkan ROE perusahaan. Hubungan positif antara CSR dan ROE ini akan memotivasi perusahaan lain untuk berinvestasi dalam CSR. Ini juga akan mengarah pada kepercayaan para pemangku kepentingan dan pemegang saham dalam perusahaan yang memastikan bahwa kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan berdampak pada kinerja bisnis, oleh karena itu hipotesis penelitian yang diajukan:

H₂: Terdapat pengaruh positif *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan *Return on Equity* (ROE).

Pengaruh CSR terhadap Kinerja NPM

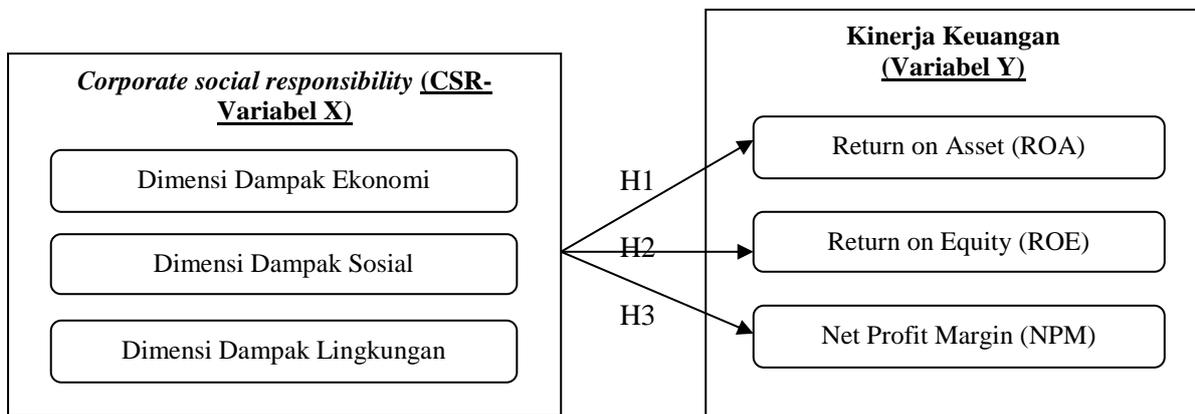
Menurut (Darsono & Ashari, 2005) mendefinisikan NPM adalah perbandingan antara laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan pendapatan bersih. NPM menggambarkan jumlah laba bersih yang telah dicapai perusahaan dengan setiap

penjualan. Jika itu terkait dengan pengungkapan CSR perusahaan, tanggung jawab sosial, bisa dilihat bagaimana pengaruh informasi CSR oleh perusahaan terhadap laba atau laba yang diterima perusahaan itu sendiri. Rasio ini adalah rasio antara hasil bersih setelah pajak dan pendapatan.

Dalam penelitian (Kamatra & Kartikaningdyah, 2015) menemukan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA dan NPM tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Artinya bahwa nilai NPM yang tinggi dari sebuah perusahaan real estate dan property menunjukkan bahwa masing-masing penjualan menghasilkan laba bersih yang lebih baik, Hasil penelitian sebelumnya oleh (Putra, 2015) menemukan CSR berpengaruh terhadap NPM yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas dalam pengujian tersebut dibawah taraf signifikansi 5%. Berdasarkan penjelasan dan temuan penelitian sebelumnya maka hipotesis ketiga penelitian ini adalah adalah:

H₃: Terdapat pengaruh positif antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan *Net Profit Margin* (NPM).

Berdasarkan kajian pustaka dan telaah penelitian sebelumnya maka dapat digambarkan kerangka peneletian seperti pada Gambar 1:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian inipopulasi yang digunakan adalah Perusahaan Jasa Sub Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013–2017 yang berjumlah 48 perusahaan. Sedangkan sampel penelitian ini adalah 35 perusahaan dengan total sampel 175 (35 x 5 tahun) yang diambil dengan teknik penarikan sampel yaitu menggunakan metode *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yaitu tidak mengalami delisting, mempublikasikan laporan keuangan dan CSR secara berturut-turut dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Tabel 1
Hasil Seleksi Sampel

No	Kriteria	Sampel
1.	Jumlah perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017	48
2.	Perusahaan yang delisting di antara periode 2013-2017	(3)
3.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunannya secara konsisten dan data tidak lengkap	(1)
4.	Perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR 5 (lima) tahun berturut-turut	(9)
	Jumlah perusahaan yang diteliti	35

Sumber: www.idx.co.id

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen yang tertera pada laporan keuangan tahunan annual report perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2017 yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan dari website Perusahaan Jasa Sub Sektor Properti dan Real Estate di BEI.

Variabel penelitian ini terbagi menjadi dua variabel yaitu variabel independen adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan variabel dependen Kinerja Keuangan pada *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan jasa sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013–2017.

***Corporate Social Responsibility* (CSR) (Variabel X)**

Indikator yang digunakan untuk menghitung index pengungkapan CSR adalah berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) G-4 yang berlaku sejak 2013 dan terdiri dari 3 kategori yaitu kategori ekonomi sebanyak 9 *item*, kategori lingkungan sebanyak 34 *item* dan kategori sosial yang memiliki 4 sub-kategori antara lain sub-kategori praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja sebanyak 16 *item*, sub-kategori hak asasi manusia sebanyak 12 *item*, sub-kategori masyarakat sebanyak 11 *item* dan sub-kategori tanggung jawab produk sebanyak 9 *item*, sehingga jumlah *item* yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan sebuah perusahaan sebanyak 91 *item*.

Penghitungan CSRDI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap *item* pengungkapan CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap *item* dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut:

$$CSRDI = \frac{\sum Xi}{nj}$$

Keterangan:

CSRDI = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

$\sum Xi$ = 1 = jika *item* i diungkapkan; 0 = jika *item* i tidak diungkapkan

Nj = Jumlah 91 *item* informasi CSR versi GRI G-4 yang seharusnya diungkapkan perusahaan. Dengan demikian, $0 \leq CSRDI_j \leq 1$

Kinerja Keuangan (Variabel Y)

Adapun yang dapat dijadikan alat ukur pada pengukuran variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Return on Assets (ROA)

Menurut (Brigham & Houston, 2012) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) dapat diukur dengan formulasi (Gitman & Zutter, 2012) sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin, menurut Hary (2016) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hal ini dilakukan karena jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya 1 (satu) variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Sedangkan variabel dependen terdiri dari 3 variabel Kinerja Keuangan (Y) yaitu ROA, ROE dan NPM. Adapun persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y1 = \alpha + \beta X + e1 \quad \dots\dots\dots (1)$$

$$Y2 = \alpha + \beta X + e2 \quad \dots\dots\dots (2)$$

$$Y3 = \alpha + \beta X + e3 \quad \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

Y1 : ROA

Y2 : ROE

Y3 : NPM

α : Koefisien regresi

β : Koefisien regresi b

X : Variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)*

e : error residual / disturbance term

Dalam melakukan analisis regresi linear sederhana penulis menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS version 22 for windows*. Sebelum dilakukan analisis regresi linier, terlebih dahulu diuji asumsi klasik yaitu terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif ditunjukkan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2
Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	175	-.0880	.3589	.052587	.0643569
ROE	175	-.1522	.5243	.093891	.1035772
NPM	175	-1.0693	1.8992	.203917	.3154565
CSR	175	.0549	.7253	.351585	.1695622

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan analisis deskriptif, Variabel CSR memiliki nilai rata-rata sebesar 0,351585. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan sosial masih rendah dengan persentase sebesar 35,158% dari seluruh pengungkapan CSR secara penuh. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,1695622 berarti ukuran penyebaran dari tingkat CSR adalah sebesar 16,9% dari 175 kasus yang terjadi. Artinya variasi dari CSR dalam laporan keuangan yang dipublikasikan relatif cukup homogen antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya.

Untuk variabel kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* diperoleh rata-rata sebesar 0,052587 dan standar deviasi sebesar 0,0643569. Hal ini berarti rata-rata perusahaan memiliki kinerja perusahaan yang cukup besar dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan bersih perusahaan yaitu sebesar 0,05287 kali dari seluruh total aktiva yang ada. Dengan semakin besar ROA, menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu secara efektif dalam menghasilkan laba bersih atas pengelolaan aset yang ada. Nilai standar deviasi yang lebih tinggi dibandingkan rata-ratanya menunjukkan bahwa ukuran penyebaran data ROA cenderung menyebar lebih tinggi.

Dari analisis deskriptif diatas menunjukkan bahwa rata-rata variabel nilai perusahaan yang diukur dengan ROE adalah sebesar 0,093891 dengan standar deviasi sebesar 0,1035772. Hal ini berarti rata-rata perusahaan Jasa Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2013–2017, memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba bersih atas pengelolaan seluruh modal sendiri sebesar 0,093891 atau sebesar 9,389%. Dengan demikian kinerja operasional perusahaan ini tergolong cukup bagus karena mampu menghasilkan keuntungan bersih sekitar 9,389% dari seluruh modal yang ada.

Dari analisis deskriptif diatas menunjukkan bahwa rata-rata variabel nilai perusahaan yang diukur dengan NPM adalah sebesar 0,203917 dengan standar deviasi sebesar 0,3154565. Hal ini berarti rata-rata perusahaan Jasa Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2013–2017, memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba bersih dari hasil penjualan bersih sebesar 0,203917 atau sebesar 20,39%. Dengan demikian kinerja operasional perusahaan ini tergolong cukup bagus karena mampu menghasilkan keuntungan bersih sekitar 20,39% dari seluruh penjualan bersih yang dihasilkan.

Sedangkan dalam pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa semua data penelitian ini dapat dinyatakan normal distribusinya, tidak ada gejala autokorelasi, tidak ada gejala multikolinieritas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian syarat dalam pengujian regresi linier sederhana telah terpenuhi. Hasil analisis regresi tersebut dapat dijelaskan.

Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hasil analisis regresi pengaruh CSR terhadap ROA adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Regresi CSR Terhadap ROA

Variabel	ROA		
	B	T	Sig
Constant	0.029	2.651	0.009
CSR	0.066	2.322	0.021*
F	5.393		
Sig. F	0.021*		
R Square	0.030		

Keterangan: *signifikan pada level 5%

**signifikan pada level 1%

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Model persamaan yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$ROA = 0,029 + 0,066 \text{ CSR}$$

Dari tabel 3, dapat diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,030 untuk ROA, 0,077 untuk ROE dan untuk NPM adalah sebesar 0,027. Dengan demikian ROA dapat dijelaskan oleh variabel bebas *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 3%, dan sisanya sebesar 97% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Berdasarkan hasil uji t pada regresi model ROA diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,322 dan probabilitas sebesar $0,021 < 0,05$. Dengan demikian nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, maka CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROA. Hal ini berarti H_1 yang menyatakan “*Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA)” didukung. Hasil koefisien regresi positif sebesar 0,066 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengungkapan sosial maka *Return on Asset* akan semakin besar pula, dan begitu juga sebaliknya semakin rendah pengungkapan sosial semakin rendah pula kinerja keuangan ROA.

Perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan informasi tanggung jawab sosial sebagai keunggulan kompetitif perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik akan direspon positif oleh investor sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan. Apabila perusahaan memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang buruk maka akan muncul keraguan dari investor sehingga direspon negatif melalui penurunan investasi yang menyebabkan menurunnya ROA. Pengungkapan CSR merupakan pengungkapan kepedulian sosial yang dilakukan perusahaan, sehingga pemakai informasi akan menilai apakah perusahaan tersebut telah memberikan kontribusi terhadap lingkungan sosial, sehingga hal ini akan direspon pasar yang menyebabkan kinerja perusahaan akan meningkat.

Hasil penelitian mendukung penelitian (Rosiliana, Yuniarta, & Darmawan, 2014), yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, dimana dengan melakukan aktivitas CSR perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan, sehingga reputasi perusahaan juga meningkat dimata masyarakat.

Hasil penelitian juga mendukung dengan penelitian (Husnan & Pamudji, 2013) yang menemukan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Artinya semakin luas pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan akan dapat memberikan ROA yang lebih besar pada perusahaan pada kondisi keuangan 1 tahun ke depan. Alasan mendasar atas pengaruh positif dan signifikan dari variabel CSR terhadap ROA adalah karena pengungkapan CSR berupa aktivitas sosial oleh perusahaan merupakan yang dapat memberikan kepercayaan pada pihak eksternal.

Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

Hasil analisis regresi pengaruh CSR terhadap ROE adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Regresi CSR Terhadap ROE

Variabel	ROA		
	B	T	Sig
Constant	0.034	1.975	0.050
CSR	0.169	3.793	0.000**
F	14.386		
Sig. F	0.000**		
R Square	0.077		

Keterangan: *signifikan pada level 5%
**signifikan pada level 1%

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Model persamaan yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$ROE = 0,034 + 0,169 \text{ CSR}$$

Koefisien determinasi untuk variabel ROE sebesar 0,077, dapat dijelaskan oleh variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 7,7% dan sisanya sebesar 92,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Berdasarkan hasil uji t pada regresi model ROE diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,793 dan probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, maka CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROE. Hal ini berarti H_2 yang menyatakan “*Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (ROE)” didukung. Hasil koefisien regresi positif sebesar 0,169 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengungkapan sosial maka ROE akan semakin besar pula, dan begitu juga sebaliknya semakin rendah pengungkapan semakin rendah pula ROE perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* menunjukkan tingkat akuntabilitas perusahaan, meminimalisir risiko, melindungi *image* baik perusahaan, dan sebagai alat analisis bagi investor dan kreditor. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perusahaan untuk melakukan aktivitas CSR dan pengungkapannya. Selain itu, investor juga diharapkan lebih menyadari pentingnya isu CSR di masa depan, sehingga perusahaan mau melakukan aktivitas CSR secara nyata dengan cara memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif dari suatu kegiatan bisnis tertentu. Dalam jangka panjang, perusahaan dapat menikmati kinerja pasar yang baik dan pada gilirannya akan dinikmati oleh masyarakat secara umum.

CSR merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung

jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sedangkan ROE dapat dilihat dari laba bersih perusahaan dibandingkan dengan total ekuitas perusahaan. ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham dan menunjukkan pertumbuhan perusahaan kedepannya.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melaksanakan CSR yang dapat dilihat dari *Corporate Social Reporting* akan mendapat banyak keuntungan seperti kesetiaan pelanggan dan kepercayaan dari kreditor dan investor. Hal ini akan memicu keuangan perusahaan menjadi lebih baik sehingga laba perusahaan meningkat dan akan diikuti oleh kenaikan ROE perusahaan di tahun berikutnya. Hasil penelitian mendukung penelitian Kurnia (2013), yang menyatakan bahwa pengungkapan yang semakin luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholder*) maupun para pemegang saham perusahaan (*shareholder*). Semakin luas informasi yang disampaikan kepada *stakeholder* dan *shareholder* maka akan semakin memperbanyak informasi yang diterima mengenai perusahaan.

(Malik & Nadeem, 2014) juga menyatakan bahwa pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan bank di Pakistan menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki hubungan positif dengan return on equity (ROE). Hal ini pada CSR mencakup sumbangan, pengeluaran bank untuk pendidikan karyawan dan orang-orang yang tinggal di masyarakat, jumlah yang diberikan untuk kesehatan pegawai dan orang lain yang lebih baik, kesejahteraan sosial. Pengembalian saham preferen dan umum akan meningkat dengan pengeluaran untuk CSR yang akan mengurangi kesulitan manajemen. Hubungan positif antara CSR dan ROE ini akan memotivasi perusahaan lain untuk berinvestasi pada CSR. Dan hal ini juga akan menimbulkan kepercayaan *stakeholder* dan *shareholder* kepada perusahaan yang menyebabkan aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan akan berdampak terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan (NPM)

Hasil analisis regresi pengaruh CSR terhadap NPM adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Regresi CSR Terhadap NPM

Variabel	ROA		
	B	T	Sig
Constant	0.096	1.763	0.080
CSR	0.307	2.201	0.029*
F	4.844		
Sig. F	0.029*		
R Square	0.027		

Keterangan: *signifikan pada level 5%

**signifikan pada level 1%

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Model persamaan yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = 0,096 + 0,307 \text{ CSR}$$

Dari tabel 5, dapat diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,027 untuk NPM, artinya bahwa untuk variabel NPM dapat dijelaskan oleh variabel *Corporate Social*

Responsibility (CSR) sebesar 2,7% dan sisanya sebesar 97,3% dijelaskan oleh variabel lainnya. Berdasarkan hasil uji t pada regresi model NPM diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,201 dan probabilitas sebesar $0,029 < 0,05$. Dengan demikian nilai probabilitas lebih rendah dari nilai signifikansi 0,05, maka CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan NPM. Hal ini berarti H_3 yang menyatakan “*Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (NPM)” didukung. Hasil koefisien regresi positif sebesar 0,307 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengungkapan sosial maka NPM akan semakin besar pula, dan begitu juga sebaliknya semakin rendah pengungkapan semakin rendah pula NPM perusahaan.

Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perusahaan untuk melakukan aktivitas CSR dan pengungkapannya. Hubungan antara CSR dengan kinerja keuangan (NPM) dijelaskan bahwa dengan adanya CSR dalam perusahaan akan berpengaruh terhadap peningkatan NPM perusahaan tersebut. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah wujud dari tanggung jawab sosial dari perusahaan tersebut terhadap kondisi lingkungan, sosial, tenaga kerja, dan masalah sosial lainnya karena munculnya tingkat kesadaran untuk bertanggungjawab pada perusahaan baik terhadap lingkungan sekitar perusahaan, masyarakat dan kesejahteraan karyawan, akan berdampak positif terhadap kinerja perusahaan (NPM). Selain itu peningkatan pengungkapan CSR perusahaan akan meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat sekitar lingkungan perusahaan dan juga oleh seluruh karyawan sebagai bagian dari lingkungan internal perusahaan.

Sebaliknya perusahaan yang lebih sedikit mengungkapkan CSR atau bahkan tidak mengimplementasikan akan mendapat penilaian yang negatif dari publik. Jadi dapat dikatakan bahwa implementasi CSR akan membentuk opini masyarakat terhadap perusahaan, wajar bila dengan meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan akan berpengaruh terhadap net profit margin perusahaan. Semakin tinggi biaya CSR yang dikeluarkan, menjadikan hubungan perusahaan dengan masyarakat sekitar dan lingkungan yang juga sebagai konsumen perusahaan akan semakin baik, hal ini akan memungkinkan terjadinya peningkatan penjualan (Januarti & Apriyanti, 2005). Dengan lebih menjamin kesejahteraan karyawan akan membuat para karyawan lebih loyal dan semangat dalam melakukan pekerjaan, sehingga tujuan perusahaan dalam jangka panjang (profit) dapat tercapai.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan ROA, ROE, dan NPM. Adapun simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE.
3. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan NPM.

Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang terbatas, yaitu hanya sebanyak 35 perusahaan dari 48 perusahaan Jasa Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2013–2017. Keterbatasan ini disebabkan karena tidak semua perusahaan Properti dan Real Estate secara konsisten melaporkan CSR berturut-turut selama periode penelitian.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar berupa data laporan tahunan perusahaan sehingga tidak semua item di dalam daftar pengungkapan sosial diungkapkan secara jelas sebagaimana di dalam laporan keberlanjutan.
3. Rendahnya koefisien determinasi menunjukkan bahwa penggunaan variabel CSR saja belum mampu memberikan kontribusi yang kuat terhadap dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sehingga perlu dikaji dari faktor-faktor lainnya.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan maka dapat diusulkan saran khususnya bagi peneliti yang akan datang sebaiknya melakukan penelitian yang sama dengan menambah sampel dari jenis industri lainnya, sehingga sampel yang diperoleh menjadi lebih banyak, yang diharapkan agar kesimpulan yang dihasilkan akan lebih sempurna. Selain itu perlu menambahkan variabel kontrol lain untuk memperoleh model yang tepat terhadap faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti implementasi dewan komisaris, komite audit, kualitas auditor dan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A., Grigore, G., & Crowther, D. (2015). *Corporate Social Responsibility in the Digital Age (Developments in Corporate Governance and Responsibility)*. Emerald Group Publishing Limited.
- Branco, C. M., Delgado, C., Sá, M., & Sousa, C. (2014). Comparing CSR communication on corporate web sites in Sweden and Spain. *Baltic Journal of Management*, 9(2), 230–250. <https://doi.org/10.1108/BJM-10-2013-0151>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (1st ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Candrayanthi, A. A. A., & Saputra, I. D. G. D. (2013). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 141–158.
- Darsono, & Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Das, L., & Bhunia, A. (2016). The Impact of CSR on Firms ' Financial Performance – A Literature Review. *American Journal of Business, Economics and Management*, 4(4), 66–74.
- Dipraja, I. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012). *Dian Nuswantara University Journal Of Accounting*, 1–17.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance* (13th ed.). New York: Global Edition, Pearson Education Limite.
- Hadi, N. (2014). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hirigoyen, G., & Poulain-Rehm, T. (2015). Relationships between Corporate Social

- Responsibility and Financial Performance: What is the Causality? *Journal of Business and Management*, 4(1), 18–43. <https://doi.org/10.12735/jbm.v4i1p18>
- Husnan, A., & Pamudji, S. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–8.
- Januarti, I., & Apriyanti, D. (2005). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Maksi*, 5(2), 227–243.
- Kamatra, N., & Kartikaningdyah, E. (2015). Effect corporate social responsibility on financial performance. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5, 157–164.
- Kartini, D. (2013). *Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lani, S. (2012). *Sistem Informasi Bisnis: Analisa dan Desain Sistem Informasi Bisnis*. Jakarta: ElexMedia Komputindo.
- Malik, M. S., & Nadeem, M. (2014). Impact of Corporate Social Responsibility on the Financial Performance of Banks in Pakistan. *International Letters of Social and Humanistic Sciences*, 21, 9–19. <https://doi.org/10.18052/www.scipress.com/ilshs.21.9>
- Moslemany, R. El, & Etab, M. (2017). The effect of corporate social responsibility disclosures on financial performance in the banking industry: empirical study on Egyptian banking sector. *International Journal of Business and Economic Development*, 5(1), 20–34.
- Mursitama, T. N., & Dkk. (2011). *Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Institute for Development of Economic and Finance (INDEF).
- Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1–14.
- Octavia, H., & Hermi. (2014). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010 Dan 2011). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 1(1), 41–59. <https://doi.org/10.25105/jat.v1i1.4801>
- Okegbe, T. O., & Egbunike, F. C. (2016). Corporate social responsibility and financial performance of selected quoted companies in Nigeria. *Journal of Social Development*, 5(4), 168–189. <https://doi.org/10.1108/14720700510604760>
- Putra, A. S. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal Nominal*, IV, 88–110.
- Rawi, & Muchlish, M. (2010). Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusi, Leverage Dan Corporate Social Responsibility. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, 1–28.
- Rosiliana, K., Yuniarta, G. A., & Darmawan, N. A. S. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2008- 2012). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 02(1). <https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.897>

- Satria, E. D., & Daljono. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), 1–15. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/27629/>
- Sindhudiptha, I. N. S. Y., & Yasa, G. W. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 388–405.
- Solihin, I. (2015). *Corporate Sosial Responsibility: From Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.

PENGARUH CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY
TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PROPERTI DAN
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2013-2017

Submission date: 26-Oct-2023 01:55PM (LITG-0700)
by Rahmella Anyani, Windhy Puspitasai

Submission ID: 2207766674

File name: JAT_RAHMELIA_WINDHY_2019.pdf (521.62K)

Word count: 6190

Character count: 41125

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017**

Rahmelia Ahyani^{1*}
Windhy Puspitasai²

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

*Korespondensi: rahmelia.ahyani@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on Financial Performance as measured by Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM). The population used in this study is the Sub-Sector Services company of Property and Real Estate listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. Data collection used purposive sampling method which aims to determine the samples taken with certain criteria and objectives, deliberate data collection to be included in the criteria according to the research. Based on sample collection techniques obtained as many as 175 companies.

The results found that 1) Corporate Social Responsibility (CSR) had a positive effect on corporate financial performance as measured by ROA, 2) Corporate Social Responsibility (CSR) had a positive effect on corporate financial performance as measured by ROE, and 3) Corporate Social Responsibility (CSR) had a positive effect on the company's financial performance as measured by NPM. This research has implications for the property and real estate industry sector in improving its financial performance through CSR disclosure considering the higher the corporate social responsibility disclosure, the higher the company's financial performance.

Keyword : Corporate Social Responsibility; Net Profit Margin; Return on Asset; Return on Equity

Submission Date: 2019-09-11

Accepted Date: 2019-09-30

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini topik mengenai Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi isu hangat. Perusahaan di dunia maupun di Indonesia juga semakin banyak yang mengklaim bahwa mereka telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya. Kesadaran tentang pentingnya mempraktekkan CSR ini menjadi trend global seiring dengan semakin maraknya kepedulian mengutamakan stakeholders. Kemajuan teknologi informasi dan keterbukaan pasar, perusahaan harus secara serius dan terbuka memperhatikan CSR

(Moslemany & Etab, 2017). Sejalan dengan perkembangan tersebut Undang-Undang RI No. 40/2007 mewajibkan perseroan yang bidang usahanya terkait dengan sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta wajib melaporkan pelaksanaan tanggung jawab tersebut dalam Laporan Tahunan.

Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai sebuah gagasan, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Tetapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines*, dimana *bottom lines* selain financial terdapat juga sosial dan lingkungan, karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Artinya baik buruknya kinerja keuangan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kondisi keuangan perusahaan saja. Keberlanjutan kinerja perusahaan hanya akan terjamin apabila, perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup. Sudah menjadi fakta bagaimana resistensi masyarakat sekitar, di berbagai tempat dan waktu muncul ke permukaan terhadap perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan aspek-aspek sosial, ekonomi dan lingkungan hidupnya. Adanya peningkatan kegiatan CSR, maka kepedulian sosial dan lingkungan perusahaan akan mendapatkan dukungan masyarakat, sehingga eksistensi perusahaan di tengah-tengah masyarakat dapat diterima dengan baik. Hal ini tentunya perusahaan dapat memfokuskan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya. (Okegbe & Egbunike, 2016).

Kegiatan CSR merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. CSR diharapkan akan mampu menaikkan kinerja perusahaan karena kegiatan CSR merupakan keberpihakan perusahaan terhadap masyarakat sehingga masyarakat mampu memilih produk yang baik yang dinilai tidak hanya dari barangnya saja tetapi juga melalui tata kelola perusahaannya. Pada saat masyarakat yang menjadi pelanggan memiliki penilaian yang positif terhadap perusahaan, maka mereka akan loyal terhadap produk yang dihasilkan, hal ini akan mampu menaikkan citra perusahaan yang direfleksikan melalui kinerja perusahaan yang akan meningkat. Tingkat profitabilitas digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dilakukan mengingat daya tarik bisnis (*business attractiveness*) merupakan salah satu indikator penting dalam persaingan usaha. Indikator daya tarik bisnis dapat diukur dari profitabilitas usaha, yaitu *Return on Assets* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Penelitian tentang pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* dan *Return on Equity* memang telah banyak dilakukan baik di Indonesia maupun dalam penelitian internasional. Namun demikian hasil penelitian ini masih belum menunjukkan konsistensi hasil dan atau terjadi gap penelitian. Misalnya penelitian (Husnan & Pamudji, 2013), (Candrayanthi & Saputra, 2013), (Nugraha & Meiranto, 2015), (Octavia & Hermi, 2014), (Okegbe & Egbunike, 2016), dan penelitian (Das & Bhunia, 2016) yang secara konsisten menemukan bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun dalam penelitian (Dipraja, 2014) menemukan bahwa CSR lingkungan & energi terhadap ROA, pengaruh tidak signifikan. Hal ini didukung dengan penelitian (Satria & Daljono, 2014) yang menemukan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas jangka pendek perusahaan. Bahkan (Hirigoyen & Poulain-Rehm, 2015) menemukan bahwa tanggung jawab sosial (CSR) yang lebih besar tidak menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik. Begitu juga dalam penelitian (Moslemany & Etab, 2017) yang menemukan bahwa adanya hubungan yang tidak signifikan antara variabel independen (*Corporate Social Responsibility* terhadap lingkungan, masyarakat, pelanggan, dan karyawan) yang digunakan dalam model dan

variabel dependen *Corporate Financial Performance* yang diukur dengan (ROA, ROE, NPM, dan EPS. Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya adalah tidak memasukkan EPS dalam indikator kinerja keuangan perusahaan, dengan pertimbangan bahwa EPS lebih terfokus pada rasio pasar yang membandingkan laba bersih dengan harga saham, sehingga EPS ini lebih cocok untuk kinerja pasar. Selain itu *Earning per Share* (EPS) tidak digunakan karena pada hasil penelitian-penelitian terdahulu tidak terdapat pengaruh antara ¹¹ *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Earning per Share* (EPS). Penggunaan *Net Profit Margin* (NPM) dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan penjualan, hal ini untuk menunjukkan kestabilan keuntungan yang dihasilkan dalam penjualan, sehingga kita dapat ¹⁷ melihat efisiensi operasi perusahaan.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ⁶ *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan ROA, ROE, dan NPM pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Penelitian ini memberikan kontribusi baik secara teoritis, praktis maupun kontribusi kebijakan. Kontribusi praktis bagi perusahaan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan yang diungkapkan di dalam laporan yang disebut *sustainability reporting* dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijaksanaan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial. Bagi investor diharapkan dapat memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak terpaku pada ukuran-ukuran moneter dan bagi masyarakat dapat memberikan stimulus secara proaktif sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh. Manfaat secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi secara teori tentang pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat untuk pengembangan ilmu dalam penentuan kinerja keuangan, dimana NPM merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan perusahaan pengungkapan CSR melalui GRI G-4 yang memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, dan masyarakat dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan ⁸ penjualan perusahaan. Sedangkan kontribusi kebijakan terutama untuk perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dibawah pengawasan OJK dan BEI sebagai regulator agar perusahaan dapat meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosialnya, tidak hanya pada pengungkapan wajib saja, tetapi juga dalam pengungkapan sukarela.

18

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

33

Menurut Hummels, 1998 dalam (Hadi, 2014) teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*) merupakan teori yang menjelaskan bahwa stakeholder memiliki peran yang besar terhadap eksistensi perusahaan di tengah lingkungan, yaitu pihak yang memiliki kepentingan yang besar terhadap perusahaan sehingga kelompok ini merupakan kelompok yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan. *Stakeholder* dianggap penting oleh perusahaan dan sangat berpengaruh terhadap jalannya aktivitas perusahaan karena dalam menjalankan usahanya perusahaan tentu akan berhubungan dengan para *stakeholder* yang jumlahnya banyak sesuai dengan luas lingkup operasi perusahaan. Agar kegiatan usaha berjalan sesuai dengan harapan perusahaan maka diperlukan adanya

hubungan serta komunikasi yang baik antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Yang dimaksud dengan pemangku kepentingan dalam hal ini adalah orang atau kelompok yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh berbagai keputusan, kebijakan, maupun operasi perusahaan (Post, *et al.* 2002:8 dalam (Solihin, 2015).

Menurut Jones (1995) dalam (Solihin, 2015), membagi kepentingan Stakeholder menjadi dua Stakeholder, yaitu *Inside stakeholders*, merupakan orang atau kelompok orang yang memiliki kepentingan terhadap keseluruhan pengelolaan sumber daya perusahaan dan posisinya sebagai bagian dari organisasi tersebut. Adapun *inside stakeholders* terdiri dari para pemegang saham (*shareholders*), manajer perusahaan (*managers*), dan karyawan perusahaan (*employees*) dan *Outside stakeholders*, kelompok ini merupakan orang-orang yang tidak menjadi bagian dari pemilik atau investor di perusahaan tersebut, dan bukan menjadi bagian manajemen perusahaan, tetapi karena keputusan dan kebijakan yang dilakukan perusahaan kelompok ini merupakan kelompok yang terpengaruh akibat keputusan atau kebijakan tersebut. Adapun kelompok dalam *outside stakeholders* seperti pemasok (*suppliers*), pelanggan (*customers*), masyarakat lokal (*local communities*), masyarakat secara umum (*general public*), dan pemerintah (*government*).

Menurut (Kartini, 2013), menyatakan bahwa pengakuan terhadap adanya berbagai stakeholders diluar pemegang saham (*shareholders*) yang dapat memengaruhi efektivitas pencapaian tujuan perusahaan telah mengubah dimensi tanggung jawab sosial perusahaan dari tanggung jawab ekonomi semata-mata dalam bentuk maksimasi laba untuk kemakmuran para pemegang saham menjadi tanggung jawab kepada sejumlah stakeholders yang lebih luas. Selanjutnya Sidharta (2012:45) menjelaskan bahwa dalam teori *stakeholder* pelaksanaan CSR tidak hanya dihadapkan kepada pemilik atau kepada pemegang sahamnya saja, tetapi juga terhadap para *stakeholder's* yang terkait dan terkena dampak dari keberadaan perusahaan. Jika perusahaan tidak memperhatikan *stakeholder* bukan tidak mungkin akan menuai protes dan dapat mengeliminasi legitimasi *stakeholder* (Hadi, 2014)

Berdasarkan pada asumsi teori *stakeholder*, maka perusahaan tidak dapat melepaskan diri mengenai operasinya terhadap lingkungan sekitar. Menurut (Rawi & Muchlish, 2010) menyatakan keberlangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan *stakeholder*. Semakin besar *power stakeholder* terhadap perusahaan maka akan semakin besar kemampuan perusahaan dalam mencapai keberlangsungan usaha. *Stakeholder* sendiri pada dasarnya mengendalikan sumber-sumber ekonomi yang digunakan. *Power stakeholder* ditentukan oleh besar kecilnya kemampuan yang dimiliki untuk mengendalikan sumber daya tersebut. Salah satunya dapat berupa membatasi pemakaian sumber ekonomi terbatas, akses terhadap media, kemampuan mengatur perusahaan. Ketika *stakeholder* mengendalikan sumber ekonomi maka perusahaan akan berusaha untuk memuaskan keinginan *stakeholder*. Dengan memenuhi harapan dari para *stakeholder*, perusahaan akan mampu mendapatkan dukungan dari para *stakeholder* yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

Konsep CSR

16 (Kartini, 2013) mengemukakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Oleh karena itu apabila ada istilah tanggung jawab sosial perusahaan, dimaksudkan sebagai tanggung jawab sosial korporat di perusahaan bisnis (berorientasi pada laba).

Menurut (Branco, Delgado, Sá, & Sousa, 2014) adalah konsep 29 tentang hubungan antara perusahaan dengan masyarakat. Dalam Bahasa Indonesia, *Corporate Social Responsibility* dikenal dengan tanggung jawab sosial perusahaan yang merupakan upaya perusahaan untuk lebih peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan dalam kegiatan usaha. Sedangkan menurut (Adi, Grigore, & Crowther, 2015), “*CSR is often treated and presented as a tool for public relations*”.

Berdasarkan konsep diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah kegiatan perusahaan yang menyeimbangkan atau mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial tanpa mengabaikan harapan pemegang saham (untuk mendapatkan keuntungan) dan juga sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada stakeholder untuk berperilaku etis, mengurangi pengaruh negatif dan meningkatkan pengaruh positif yang mencakup aspek sosial ekonomi dan lingkungan (*triple bottom line*) untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Branco dan Rodrigues dalam (Mursitama & Dkk, 2011) menyatakan bahwa manfaat CSR terbagi dalam manfaat internal dan manfaat eksternal. Manfaat internal meliputi manfaat untuk kinerja keuangan, pengembangan kegiatan yang berkaitan dengan sumber daya manusia, membangun budaya perusahaan yang baik dan pencegahan polusi dan restrukturisasi proses produksi dan aliran bahan baku, serta hubungan yang baik dengan pemasok. Sedangkan manfaat eksternal CSR, diantaranya adalah menjalankan CSR dan membuka kegiatan CSR secara terbuka adalah alat untuk komunikasi yang baik dengan publik, kontribusi CSR terhadap kinerja perusahaan, melalui insentif kepada masyarakat dan pencegahan hal buruk bagi perusahaan, menjadikan CSR sebagai bentuk diferensiasi produk yang baik serta menerapkan CSR untuk meningkatkan reputasi perusahaan.

Pengaruh CSR terhadap Kinerja ROA

(Rosiliana, Yuniarta, & Darmawan, 2014), *Corporate Social Responsibility* dapat memiliki efek positif pada perusahaan, dimana perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap produk perusahaan melalui kegiatan CSR, sehingga reputasi perusahaan juga dapat dilihat publik. (Sindhudiptha & Yasa, 2013) menyatakan bahwa manajemen berfokus pada laba yang dihasilkan. Ini berarti bahwa manajemen memiliki kesan bahwa akun laba rugi mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan tercermin melalui proksi ROA adalah proksi untuk variabel kinerja keuangan yang mengindikasikan adanya metode manajemen dalam mengukur seberapa efektif dan efisien perusahaan menghasilkan keuntungan dengan aset yang dimilikinya.

(Husnan & Pamudji, 2013) menyatakan bahwa hasil tes CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA ke arah yang positif. Ini berarti bahwa pengungkapan CSR yang lebih luas oleh perusahaan dapat menghasilkan kinerja ROA perusahaan yang lebih besar untuk periode mendatang. Alasan mendasar untuk pengaruh positif dan signifikan dari variabel CSR pada ROA adalah bahwa pengungkapan CSR dalam bentuk kegiatan sosial oleh perusahaan dapat mempengaruhi pihak eksternal.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara CSR dan ROA, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Terdapat pengaruh positif *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan *Return on Assets* (ROA).

Pengaruh CSR terhadap Kinerja ROE

Menurut Wardhani (2007) dalam Kurnianto (2011), tanggung jawab sosial perusahaan memiliki dampak positif terhadap ROE perusahaan. perusahaan yang menerepkan CSR mampu memberikan citra baik kepada masyarakat, sehingga banyak benefit yang diperoleh perusahaan, seperti kesetiaan pelanggan dan kepercayaan dari kreditor dan investor. Ini akan menghasilkan keuangan perusahaan membaik, sehingga laba perusahaan meningkat dan diikuti oleh peningkatan ROE perusahaan pada tahun berikutnya.

Menurut Kurnia (2013), pengungkapan yang lebih luas akan mengirimkan sinyal positif kepada pihak-pihak yang terlibat dengan perusahaan (pemangku kepentingan) dan pemegang saham perusahaan (pemegang saham). Semakin luas informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan dan pemegang saham, semakin banyak informasi yang akan diterima tentang perusahaan.

(Malik & Nadeem, 2014) menyatakan bahwa dampak tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan bank di Pakistan menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memiliki hubungan positif dengan pengembalian tentang ekuitas (ROE). Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan praktik CSR kepada masyarakat membuat reputasi perusahaan di mata masyarakat menjadi baik. Reputasi perusahaan yang baik di mata masyarakat akan menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan. Selanjutnya, keunggulan kompetitif perusahaan tersebut berimbas pada nilai pasar profitabilitas masa depan perusahaan yang menjadi baik, sehingga mampu meningkatkan ROE perusahaan. Hubungan positif antara CSR dan ROE ini akan memotivasi perusahaan lain untuk berinvestasi dalam CSR. Ini juga akan mengarah pada kepercayaan para pemangku kepentingan dan pemegang saham dalam perusahaan yang memastikan bahwa kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan berdampak pada kinerja bisnis, oleh karena itu hipotesis penelitian yang diajukan:

H₂: Terdapat pengaruh positif *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan *Return on Equity* (ROE).

Pengaruh CSR terhadap Kinerja NPM

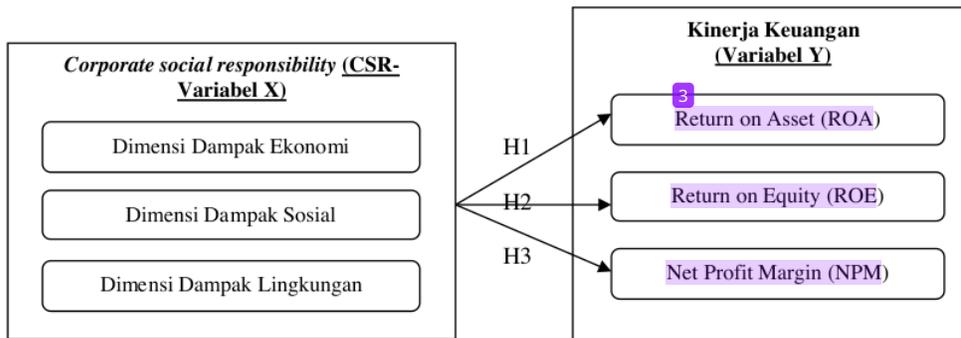
Menurut (Darsono & Ashari, 2005) mendefinisikan NPM adalah perbandingan antara laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan pendapatan bersih. NPM menggambarkan jumlah laba bersih yang telah dicapai perusahaan dengan setiap

penjualan. Jika itu terkait dengan pengungkapan CSR perusahaan, tanggung jawab sosial, bisa dilihat bagaimana pengaruh informasi CSR oleh perusahaan terhadap laba atau laba yang diterima perusahaan itu sendiri. Rasio ini adalah rasio antara hasil bersih setelah pajak dan pendapatan.

Dalam penelitian (Kamatra & Kartikaningdyah, 2015) menemukan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA dan NPM tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Artinya bahwa nilai NPM yang tinggi dari sebuah perusahaan real estate dan property menunjukkan bahwa masing-masing penjualan menghasilkan laba bersih yang lebih baik, Hasil penelitian sebelumnya oleh (Putra, 2015) menemukan CSR berpengaruh terhadap NPM yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas dalam pengujian tersebut dibawah taraf signifikansi 5%. Berdasarkan penjelasan dan temuan penelitian sebelumnya maka hipotesis ketiga penelitian ini adalah adalah:

H₃: Terdapat pengaruh positif antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan *Net Profit Margin* (NPM).

Berdasarkan kajian pustaka dan telaah penelitian sebelumnya maka dapat digambarkan kerangka peneletian seperti pada Gambar 1:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah Perusahaan Jasa Sub Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013–2017 yang berjumlah 48 perusahaan. Sedangkan sampel penelitian ini adalah 35 perusahaan dengan total sampel 175 (4 x 5 tahun) yang diambil dengan teknik penarikan sampel yaitu menggunakan metode *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yaitu tidak merelasi delisting, mempublikasikan laporan keuangan dan CSR secara berturut-turut dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Tabel 1
Hasil Seleksi Sampel

No	Kriteria	Sampel
1.	Jumlah perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017	48
2.	Perusahaan yang delisting di antara periode 2013-2017	(3)
3.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunannya secara konsisten dan data tidak lengkap	(1)
4.	Perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR 5 (lima) tahun berturut-turut	(9)
	Jumlah perusahaan yang diteliti	35

Sumber: www.idx.co.id

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen yang tertera pada laporan keuangan tahunan annual report perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2017 yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan dari website Perusahaan Jasa Sub Sektor Properti dan Real Estate di BEI.

Variabel penelitian ini terbagi menjadi dua variabel yaitu variabel independen adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan variabel dependen Kinerja Keuangan pada *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan jasa sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013–2017.

Corporate Social Responsibility (CSR) (Variabel X)

Indikator yang digunakan untuk menghitung index pengungkapan CSR adalah berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) G-4 yang berlaku sejak 2013 dan terdiri dari 3 kategori yaitu kategori ekonomi sebanyak 9 *item*, kategori lingkungan sebanyak 34 *item* dan kategori sosial yang memiliki 4 sub-kategori antara lain sub-kategori praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja sebanyak 16 *item*, sub-kategori hak asasi manusia sebanyak 12 *item*, sub-kategori masyarakat sebanyak 11 *item* dan sub-kategori tanggung jawab produk sebanyak 9 *item*, sehingga jumlah *item* yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan sebuah perusahaan sebanyak 91 *item*.

Penghitungan CSRDI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap *item* pengungkapan CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap *item* dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut:

$$CSRDI = \frac{\sum X_{ij}}{nj}$$

Keterangan:

CSRDI = Corporate Social Responsibility Disclosure Index perusahaan j

$\sum X_{ij}$ = 1 = jika *item* i diungkapkan; 0 = jika *item* i tidak diungkapkan

n_{jj} = Jumlah 91 *item* informasi CSR versi GRI G-4 yang seharusnya diungkapkan perusahaan. Dengan demikian, $0 \leq CSRDI_j \leq 1$

Kinerja Keuangan (Variabel Y)

Adapun yang dapat dijadikan alat ukur pada pengukuran variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Return on Assets (ROA)

Menurut (Brigham & Houston, 2012) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) dapat diukur dengan formulasi (Gitman & Zutter, 2012) sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin, menurut Hary (2016) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hal ini dilakukan karena jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya 1 (satu) variabel Corporate Social Responsibility (CSR). Sedangkan variabel dependen terdiri dari 3 variabel Kinerja Keuangan (Y) yaitu ROA, ROE dan NPM. Adapun persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y_1 &= \alpha + \beta X + e_1 \dots\dots\dots (1) \\ Y_2 &= \alpha + \beta X + e_2 \dots\dots\dots (2) \\ Y_3 &= \alpha + \beta X + e_3 \dots\dots\dots (3) \end{aligned}$$

Keterangan:

- Y1 : ROA
- Y2 : ROE
- Y3 : NPM
- α : Koefisien regresi
- β : Koefisien regresi b
- X : Variabel Corporate Social Responsibility (CSR)
- e : error residual / disturbance term

Dalam melakukan analisis regresi linear sederhana penulis menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS version 22 for windows. Sebelum dilakukan analisis regresi linier, terlebih dahulu diuji asumsi klasik yaitu terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

1 HASIL DAN PEMBAHASAN

25 Hasil analisis deskriptif ditunjukkan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2
Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	175	-.0880	.3589	.052587	.0643569
ROE	175	-.1522	.5243	.093891	.1035772
NPM	175	-1.0693	1.8992	.203917	.3154565
CSR	175	.0549	.7253	.351585	.1695622

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan analisis deskriptif, Variabel CSR memiliki nilai rata-rata sebesar 0,351585. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan sosial masih rendah dengan persentase sebesar 35,158% dari seluruh pengungkapan CSR secara penuh. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,1695622 berarti ukuran penyebaran dari tingkat CSR adalah sebesar 16,9% dari 175 kasus yang terjadi. Artinya variasi dari CSR dalam laporan keuangan yang dipublikasikan relatif cukup homogen antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya.

Untuk variabel kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* diperoleh rata-rata sebesar 0,052587 dan standar deviasi sebesar 0,0643569. Hal ini berarti rata-rata perusahaan memiliki kinerja perusahaan yang cukup besar dalam mengelola asset untuk menghasilkan keuntungan bersih perusahaan yaitu sebesar 0,05287 kali dari seluruh total aktiva yang ada. Dengan semakin besar ROA, menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu secara efektif dalam menghasilkan laba bersih atas pengelolaan asset yang ada. Nilai standar deviasi yang lebih tinggi dibandingkan rata-ratanya menunjukkan bahwa ukuran penyebaran data ROA cenderung menyebar lebih tinggi.

Dari analisis deskriptif diatas menunjukkan bahwa rata-rata variabel nilai perusahaan yang diukur dengan ROE adalah sebesar 0,093891 dengan standar deviasi sebesar 0,1035772. Hal ini berarti rata-rata perusahaan Jasa Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2013–2017, memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba bersih atas pengelolaan seluruh modal sendiri sebesar 0,093891 atau sebesar 9,389%. Dengan demikian kinerja operasional perusahaan ini tergolong cukup bagus karena mampu menghasilkan keuntungan bersih sekitar 9,389% dari seluruh modal yang ada.

Dari analisis deskriptif diatas menunjukkan bahwa rata-rata variabel nilai perusahaan yang diukur dengan NPM adalah sebesar 0,203917 dengan standar deviasi sebesar 0,3154565. Hal ini berarti rata-rata perusahaan Jasa Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2013–2017, memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba bersih dari hasil penjualan bersih sebesar 0,203917 atau sebesar 20,39%. Dengan demikian kinerja operasional perusahaan ini tergolong cukup bagus karena mampu menghasilkan keuntungan bersih sekitar 20,39% dari seluruh penjualan bersih yang dihasilkan.

Sedangkan dalam pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa semua data penelitian ini dapat dinyatakan normal distribusinya, tidak ada gejala autokorelasi, tidak ada gejala multikolinieritas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian syarat dalam pengujian regresi linier sederhana telah terpenuhi. Hasil analisis regresi tersebut dapat dijelaskan.

Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hasil analisis regresi pengaruh CSR terhadap ROA adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Regresi CSR Terhadap ROA

Variabel	ROA		
	B	T	Sig
Constant	0.029	2.651	0.009
CSR	0.066	2.322	0.021*
F	5.393		
Sig. F	0.021*		
R Square	0.030		

Keterangan: *signifikan pada level 5%

**signifikan pada level 1%

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Model persamaan yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$ROA = 0,029 + 0,066 \text{ CSR}$$

Dari tabel 3, dapat diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,030 untuk ROA, 0,077 untuk ROE dan untuk NPM adalah sebesar 0,027. Dengan demikian ROA dapat dijelaskan oleh variabel bebas *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 3%, dan sisanya sebesar 97% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Berdasarkan hasil uji t pada regresi model ROA diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,322 dan probabilitas sebesar $0,021 < 0,05$. Dengan demikian nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, maka CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROA. Hal ini berarti H_1 yang menyatakan "*Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA)" didukung. Hasil koefisien regresi positif sebesar 0,066 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengungkapan sosial maka *Return on Asset* akan semakin besar pula, dan begitu juga sebaliknya semakin rendah pengungkapan sosial semakin rendah pula kinerja keuangan ROA.

Perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan informasi tanggung jawab sosial sebagai keunggulan kompetitif perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik akan merespon positif oleh investor sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan. Apabila perusahaan memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang buruk maka akan muncul keraguan dari investor sehingga merespon negatif melalui penurunan investasi yang menyebabkan menurunnya ROA. Pengungkapan CSR merupakan pengungkapan kepedulian sosial yang dilakukan perusahaan, sehingga pemakai informasi akan menilai apakah perusahaan tersebut telah memberikan kontribusi terhadap lingkungan sosial, sehingga hal ini akan merespon pasar yang menyebabkan kinerja perusahaan akan meningkat.

Hasil penelitian mendukung penelitian (Rosiliana, Yuniarta, & Darmawan, 2014), yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, dimana dengan melakukan aktivitas CSR perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan, sehingga reputasi perusahaan juga meningkat di mata masyarakat.

Hasil penelitian juga didukung dengan penelitian (Husnan & Pamudji, 2013) yang menemukan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Artinya semakin luas pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan akan dapat memberikan ROA yang lebih besar pada perusahaan pada kondisi keuangan 1 tahun ke depan. Alasan mendasar atas pengaruh positif dan signifikan dari variabel CSR terhadap ROA adalah karena pengungkapan CSR berupa aktivitas sosial oleh perusahaan merupakan yang dapat memberikan kepercayaan pada pihak eksternal.

Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

Hasil analisis regresi pengaruh CSR terhadap ROE adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Regresi CSR Terhadap ROE

Variabel	ROA		
	B	T	Sig
Constant	0.034	1.975	0.050
CSR	0.169	3.793	0.000**
F	14.386		
Sig. F	0.000**		
R Square	0.077		

Keterangan: *signifikan pada level 5%

**signifikan pada level 1%

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Model persamaan yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$ROE = 0,034 + 0,169 \text{ CSR}$$

Koefisien determinasi untuk variabel ROE sebesar 0,077, dapat dijelaskan oleh variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 7,7% dan sisanya sebesar 92,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Berdasarkan hasil uji t pada regresi model ROE diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,793 dan probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, maka CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROE. Hal ini berarti H_2 yang menyatakan “*Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (ROE)” didukung. Hasil koefisien regresi positif sebesar 0,169 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengungkapan sosial maka ROE akan semakin besar pula, dan begitu juga sebaliknya semakin rendah pengungkapan semakin rendah pula ROE perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* menunjukkan tingkat akuntabilitas perusahaan, meminimalisir risiko, melindungi *image* baik perusahaan, dan sebagai alat analisis bagi investor dan kreditor. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perusahaan untuk melakukan aktivitas CSR dan pengungkapannya. Selain itu, investor juga diharapkan lebih menyadari pentingnya isu CSR di masa depan, sehingga perusahaan mau melakukan aktivitas CSR secara nyata dengan cara memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif dari suatu kegiatan bisnis tertentu. Dalam jangka panjang, perusahaan dapat menikmati kinerja pasar yang baik dan pada gilirannya akan dinikmati oleh masyarakat secara umum.

CSR merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung

jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sedangkan ROE dapat dilihat dari laba bersih perusahaan dibandingkan dengan total ekuitas perusahaan. ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham dan menunjukkan pertumbuhan perusahaan kedepannya.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melaksanakan CSR yang dapat dilihat dari *Corporate Social Reporting* akan mendapat banyak keuntungan seperti kesetiaan pelanggan dan kepercayaan dari kreditor dan investor. Hal ini akan memicu keuangan perusahaan menjadi lebih baik sehingga laba perusahaan meningkat dan akan diikuti oleh kenaikan ROE perusahaan di tahun berikutnya. Hasil penelitian mendukung penelitian Kurnia (2013), yang menyatakan bahwa pengungkapan yang semakin luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholder*) maupun para pemegang saham perusahaan (*shareholder*). Semakin luas informasi yang disampaikan kepada *stakeholder* dan *shareholder* maka akan semakin memperbanyak informasi yang diterima mengenai perusahaan.

(Malik & Nadeem, 2014) juga menyatakan bahwa pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan bank di Pakistan menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki hubungan positif dengan return on equity (ROE). Hal ini pada CSR mencakup sumbangan, pengeluaran bank untuk pendidikan karyawan dan orang-orang yang tinggal di masyarakat, jumlah yang diberikan untuk kesehatan pegawai dan orang lain yang lebih baik, kesejahteraan sosial. Pengembalian saham preferen dan umum akan meningkat dengan pengeluaran untuk CSR yang akan mengurangi kesulitan manajemen. Hubungan positif antara CSR dan ROE ini akan memotivasi perusahaan lain untuk berinvestasi pada CSR. Dan hal ini juga akan menimbulkan kepercayaan *stakeholder* dan *shareholder* kepada perusahaan yang menyebabkan aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan akan berdampak terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan (NPM)

Hasil analisis regresi pengaruh CSR terhadap NPM adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Regresi CSR Terhadap NPM

Variabel	ROA		
	B	T	Sig
Constant	0.096	1.763	0.080
CSR	0.307	2.201	0.029*
F	4.844		
Sig. F	0.029*		
R Square	0.027		

Keterangan: *signifikan pada level 5%

**signifikan pada level 1%

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Model persamaan yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = 0,096 + 0,307 \text{ CSR}$$

Dari tabel 5, dapat diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,027 untuk NPM, artinya bahwa untuk variabel NPM dapat dijelaskan oleh variabel *Corporate Social*

Responsibility (CSR) sebesar 2,7% dan sisanya sebesar 97,3% dijelaskan oleh variabel lainnya. Berdasarkan hasil uji t pada regresi model NPM diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,201 dan probabilitas sebesar $0,029 < 0,05$. Dengan demikian nilai probabilitas lebih rendah dari nilai signifikansi 0,05, maka CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan NPM. Hal ini berarti H_{a3} yang menyatakan “*Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (NPM)” didukung. Hasil koefisien regresi positif sebesar 0,307 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengungkapan sosial maka NPM akan semakin besar pula, dan begitu juga sebaliknya semakin rendah pengungkapan semakin rendah pula NPM perusahaan.

Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perusahaan untuk melakukan aktivitas CSR dan pengungkapannya. Hubungan antara CSR dengan kinerja keuangan (NPM) dijelaskan bahwa dengan adanya CSR dalam perusahaan akan berpengaruh terhadap peningkatan NPM perusahaan tersebut. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah wujud dari tanggung jawab sosial dari perusahaan tersebut terhadap kondisi lingkungan, sosial, tenaga kerja, dan masalah sosial lainnya karena munculnya tingkat kesadaran untuk bertanggungjawab pada perusahaan baik terhadap lingkungan sekitar perusahaan, masyarakat dan kesejahteraan karyawan, akan berdampak positif terhadap kinerja perusahaan (NPM). Selain itu peningkatan pengungkapan CSR perusahaan akan meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat sekitar lingkungan perusahaan dan juga oleh seluruh karyawan sebagai bagian dari lingkungan internal perusahaan.

Sebaliknya perusahaan yang lebih sedikit mengungkapkan CSR atau bahkan tidak mengimplementasikan akan mendapat penilaian yang negatif dari publik. Jadi dapat dikatakan bahwa implementasi CSR akan membentuk opini masyarakat terhadap perusahaan, wajar bila dengan meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan akan berpengaruh terhadap net profit margin perusahaan. Semakin tinggi biaya CSR yang dikeluarkan, menjadikan hubungan perusahaan dengan masyarakat sekitar dan lingkungan yang juga sebagai konsumen perusahaan akan semakin baik, hal ini akan memungkinkan terjadinya peningkatan penjualan (Januarti & Apriyanti, 2005). Dengan lebih menjamin kesejahteraan karyawan akan membuat para karyawan lebih loyal dan semangat dalam melakukan pekerjaan, sehingga tujuan perusahaan dalam jangka panjang (profit) dapat tercapai.

18 SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan ROA, ROE, dan NPM. Adapun simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE.
3. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan NPM.

Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang terbatas, yaitu hanya sebanyak 35 perusahaan dari 48 perusahaan Jasa Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2013–2017. Keterbatasan ini disebabkan karena tidak semua perusahaan Properti dan Real Estate secara konsisten melaporkan CSR berturut-turut selama periode penelitian.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar berupa data laporan tahunan perusahaan sehingga tidak semua item di dalam daftar pengungkapan sosial diungkapkan secara jelas sebagaimana di dalam laporan keberlanjutan.
3. Rendahnya koefisien determinasi menunjukkan bahwa penggunaan variabel CSR saja belum mampu memberikan kontribusi yang kuat terhadap dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sehingga perlu dikaji dari faktor-faktor lainnya.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan maka dapat diusulkan saran khususnya bagi peneliti yang akan datang sebaiknya melakukan penelitian yang sama dengan menambah sampel dari jenis industri lainnya, sehingga sampel yang diperoleh menjadi lebih banyak, yang diharapkan agar kesimpulan yang dihasilkan akan lebih sempurna. Selain itu perlu menambahkan variabel kontrol lain untuk memperoleh model yang tepat terhadap faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti implementasi dewan komisaris, komite audit, kualitas auditor dan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A., Grigore, G., & Crowther, D. (2015). *Corporate Social Responsibility in the Digital Age (Developments in Corporate Governance and Responsibility)*. Emerald Group Publishing Limited.
- Branco, C. M., Delgado, C., Sá, M., & Sousa, C. (2014). Comparing CSR communication on corporate web sites in Sweden and Spain. *Baltic Journal of Management*, 9(2), 230–250. <https://doi.org/10.1108/BJM-10-2013-0151>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (1st ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Candrayanthi, A. A. A., & Saputra, I. D. G. D. (2013). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 141–158.
- Darsono, & Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Das, L., & Bhunia, A. (2016). The Impact of CSR on Firms ' Financial Performance – A Literature Review. *American Journal of Business, Economics and Management*, 4(4), 66–74.
- Dipraja, I. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012). *Dian Nuswantara University Journal Of Accounting*, 1–17.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance* (13th ed.). New York: Global Edition, Pearson Education Limited.
- Hadi, N. (2014). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hirigoyen, G., & Poulain-Rehm, T. (2015). Relationships between Corporate Social

- Responsibility and Financial Performance: What is the Causality? *Journal of Business and Management*, 4(1), 18–43. <https://doi.org/10.12735/jbm.v4i1p18>
- Husnan, A., & Pamudji, S. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–8.
- Januarti, I., & Apriyanti, D. (2005). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Maksi*, 5(2), 227–243.
- Kamatra, N., & Kartikaningdyah, E. (2015). Effect corporate social responsibility on financial performance. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5, 157–164.
- Kartini, D. (2013). *Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lani, S. (2012). *Sistem Informasi Bisnis: Analisa dan Desain Sistem Informasi Bisnis*. Jakarta: ElexMedia Komputindo.
- Malik, M. S., & Nadeem, M. (2014). Impact of Corporate Social Responsibility on the Financial Performance of Banks in Pakistan. *International Letters of Social and Humanistic Sciences*, 21, 9–19. <https://doi.org/10.18052/www.scipress.com/ilshs.21.9>
- Moslemany, R. El, & Etab, M. (2017). The effect of corporate social responsibility disclosures on financial performance in the banking industry: empirical study on Egyptian banking sector. *International Journal of Business and Economic Development*, 5(1), 20–34.
- Mursitama, T. N., & Dkk. (2011). *Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Institute for Development of Economic and Finance (INDEF).
- Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1–14.
- Octavia, H., & Hermi. (2014). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010 Dan 2011). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 1(1), 41–59. <https://doi.org/10.25105/jat.v1i1.4801>
- Okegbe, T. O., & Egbunike, F. C. (2016). Corporate social responsibility and financial performance of selected quoted companies in Nigeria. *Journal of Social Development*, 5(4), 168–189. <https://doi.org/10.1108/14720700510604760>
- Putra, A. S. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal Nominal*, IV, 88–110.
- Rawi, & Muchlish, M. (2010). Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusi, Leverage Dan Corporate Social Responsibility. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, 1–28.
- Rosiliana, K., Yuniarta, G. A., & Darmawan, N. A. S. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2008- 2012). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganeshha*, 02(1). <https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.897>

- Satria, E. D., & Daljono. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), 1–15. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/27629/>
- Sindhudiptha, I. N. S. Y., & Yasa, G. W. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 388–405.
- Solihin, I. (2015). *Corporate Sosial Responsibility: From Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Marselina H. Umbung, Wehelmina M. Ndoen, Paulina Yuritha Amtiran. "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN", JURNAL AKUNTANSI, 2021

Publication

1%
- 2 Vini Yuningsih. "PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING", Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA), 2020

Publication

1%
- 3 Submitted to Universitas Nasional

Student Paper

1%
- 4 Stephanie Stephanie, Lindawati Lindawati, Suyanni Suyanni, Christine Christine, Efvina Oknesta, Adam Afiezan. "Pengaruh Likuiditas,

1%

Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Properti dan Perumahan", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2020

Publication

5

Nawang Kalbuana, Rinosa Ari Widagdo, Devia Rahma Yanti. "PENGARUH CAPITAL INTENSITY, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX", Jurnal Riset Akuntansi Politala, 2020

Publication

1 %

6

Wirda Lilia, Sari Indah Lestari Situmeang, Verawaty Verawaty, Davin Hartanto. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

1 %

7

Nitya Sukhani, Hanif Hanif. "The Role of Environmental Performance in The Effect of Managerial Ownership, Independent Board of Commissioners, and Social Costs On Corporate Social Responsibility Disclosure", Journal of The Community Development in Asia, 2023

Publication

1 %

8

Ratna Wahyuni Pratiwi, Jojok Dwiridotjahjono. "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Suku Bunga BI terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2022

Publication

1 %

9

Submitted to Universiti Teknologi MARA

Student Paper

1 %

10

Mulyadi, Sihar Tambun. "PENGARUH PENGUNGKAPAN HUMAN RESOURCES ACCOUNTING DAN TAX PLANNING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERATING", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, 2020

Publication

1 %

11

Irawati Junaeni. "Pengaruh Indikator Keuangan Perusahaan terhadap Harga Saham dalam Kelompok Jakarta Islamic Indeks", Owner, 2020

Publication

<1 %

12

Okalesa Okalesa, Onny Setiawan, Mimelientesa Irman, Ria Darmasari. "Model Keterkaitan Nilai Perusahaan dan Return Saham Berbasis Rasio Keuangan Pada Industri Pulp dan Kertas", Journal of

<1 %

Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2020

Publication

13

Dessy Dessy, Kamaludin Kamaludin, Nikmah Nikmah. "PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PREFERENSI RISIKO EKSEKUTIF, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN DAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI", JURNAL FAIRNESS, 2021

Publication

<1 %

14

Erlin Melani, Anna Isrowiyah, Endah Suwarni. "Modal Intelektual dan Tata Kelola Perusahaan: Pengaruhnya terhadap Kinerja dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan", Accounting Research Unit (ARU Journal), 2022

Publication

<1 %

15

Hisner Glori Faley, Muslichah Muslichah. "Pengaruh Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Sebagai Variabel Mediasi", Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

<1 %

16

Submitted to Sultan Agung Islamic University

Student Paper

<1 %

17

Shofa Nisrina, Isthi Wahyu Ningtyas, Arjuna Wiwaha. "Pengaruh penerapan Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur subsektor Food and Beverage", *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 2022

Publication

<1 %

18

Novita Febriany. "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2020

Publication

<1 %

19

Tryas Chasbiandani, Tri Astuti, Sri Ambarwati. "Pengaruh Corporation Risk dan Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variable Pemoderasi", *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2020

Publication

<1 %

20

Yuniep Mujati Suaidah. "Nilai Perusahaan Sektor Farmasi Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Di Tinjau Dari Beberapa Faktor", *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 2020

Publication

<1 %

21

Ainun Jariah. "Pengaruh Market to Book Value of Equity, Debt to Equity Ratio dan Dividend Payout Ratio terhadap Net Profit Margin

<1 %

dimoderasi Jumlah Dewan Komisaris",
Kompertemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2021

Publication

22

Hasdi Suryadi. "Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Tahun 2015-2018", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2021

Publication

23

Dimas Rijalul Fanny, Ratna Septiyanti, Dewi Sukmasari. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2019

Publication

24

Fahri Ali Ahzar. "PENGUNGKAPAN CLIMATE CHANGE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI NEGARA ASEAN (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Negara ASEAN 2013-2014)", INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI, 2018

Publication

25

Sylvia Christina Daat, Bill J. C. Pangayow. "PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE PADA ECONOMIC

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

PERFORMANCE DENGAN ENVIRONMENTAL DISCLOSURE SEBAGAI PEMEDIASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)", JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH, 2020

Publication

26

Aisyah Humairo, Sri Rahayu, Rahayu. "Analisis Jumlah Fee Audit Pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2017", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2019

<1 %

Publication

27

Fadli Andika Putra, Lindrianasari Lindrianasari. "Kinerja Lingkungan dan Tingkat Pengungkapan CSR Sebelum dan Sesudah UU No 47 Tahun 2012", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020

<1 %

Publication

28

Muhammad Muttaqin, Muhidin Muhidin. "PERAN COREPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN NILAI PERUSAHAAN", JURNAL AKUNTANSI, 2021

<1 %

Publication

29

Anisa Hanif Fadia Hayya, Tantina Haryati. "Manajemen Laba Memediasi Efek Pengungkapan CSR dan Mekanisme GCG

<1 %

30

Fadhli Azhari, Muhammad Nuryatno. "PERAN OPINI AUDIT SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN", Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, 2019

Publication

<1 %

31

Meri Novita Sari, Mukhzarudfa, Yudi. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Malaysia dan Singapura Periode", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2019

Publication

<1 %

32

直美 富岡, 紀哉 栢木. "初任者を対象としたFD・SD前後における仕事の価値認識の変化", 日本教育工学会論文誌, 2024

Publication

<1 %

33

Lingsir India Anteng Tunggil Putri, Bima Cinintya Pratama. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Komisaris Independen

<1 %

dan Konsentrasi Kepemilikan terhadap
Pengungkapan Modal Intelektual (Studi
Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan
Yang Listing di BEI Tahun 2016-2017)", Ratio :
Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia,
2020

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18